

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diagnostik *FNAB* yang dilakukan di RSUD Pare Kediri tahun 2015-2019, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan nilai akurasi yang signifikan ($p < 0.00$) antara pemeriksaan *Fine Needle Aspiration Biopsy (FNAB)* dibandingkan dengan Biopsi Patologi Anatomi dalam mendiagnosis Nodul Tiroid di RSUD Pare Kediri.
2. Hasil tes uji diagnostik pemeriksaan *FNAB* diketahui memiliki Sensitivitas sebesar 66.6%, spesifitas sebesar 97%, nilai duga positif 90.9% dan nilai duga negatif 86.8%, serta akurasi sebesar 87.7%.

7.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Teruntuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini tidak hanya melalui pemeriksaan *FNAB* saja namun juga dapat meneliti menggunakan pemeriksaan lainnya seperti *USG*, *Radiologi*, Sidik tiroid, dan Pemeriksaan lab. Untuk dibandingkan dengan *FNAB* dan Histopatologi juga dengan jumlah sampel yang lebih baik sehingga dapat menjadi sumber informasi yang akurat dan lebih baik lagi mengenai pemeriksaan *FNAB*.

2. Bagi Instansi

Bagi Instansi tempat peneliti melakukan penelitian agar dapat mengembangkan pemeriksaan *FNAB* dengan lebih baik, namun tetap harus dilakukan pemeriksaan *gold standart* agar tercapainya diagnosa secara akurat. Dan juga diharapkan pihak instansi dapat segera memperbaiki sistem penyimpanan data rekam medis sehingga mempermudah peneliti atau tenaga kesehatan untuk mendapatkan data rekam medis baik untuk dilakukannya penelitian maupun arsip bagi instansi.

3. Bagi Masyarakat

Agar senantiasa menjaga kesehatan serta pola hidup serta memahami apa saja faktor pencetus maupun ciri dari suatu penyakit agar dapat terhindar dari penyakit, terutama penyakit tiroid.

